BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara lengkap tentang suatu fenomena, tingkah laku, atau pengetahuan manusia dalam sebuah konteks sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistic, dan sistematis tentang orang, kejadian, latar social, atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kejadian, latar alami dapat beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya.[1]

Penelitian studi kasus dirancang untuk mengetahui secara detail mengenai informasi yang akan diambil dari suatu kasus tertentu. Penelitian studi kasus memperhitungkan berbagai macam aspek utama dari suatu kasus yang ingin diteliti. Penelitian ini dapat mengungkapkan secara mendalam dan mendapatkan penjelasan secara lengkap terhadap situasi yang dialami oleh objek yang diteliti. Biasanya kasus yang akan diteliti meliputi per-individu, keluarga, kelompok, organisasi dan fenomena sosial.

B. Kehadiran Peneliti dan Subjek Penelitian

Kehadiran peneliti dianggap sangat penting karena peneliti berperan sebagai instrument utama dalam pengumpulan data, serta berperan dalam perencanaan,

[1]Muri Yusuf, "*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan"*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2019). Hlm. 339.

pelaksanaan, analisis, interpretasi, dan penyusunan hasil penelitian pada penelitian kualitatif. Dalam masalah ini, peneliti hadir di SMP Negeri 3 Huamual guna untuk melakukan pengamatan terhadap komunitas belajar. Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Ketua Komunitas Belajar, guru PAI, guru IPA, guru Bahasa Indonesia, siswa kelas VIII-1 dan VIII-2.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu penelitian

   Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian dilaksanakan adalah 1 bulan yang berlaku sejak tanggal 23 April sampai dengan 23 Mei 2025.

b. Tempat penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 3 Huamual, yang berlokasi di Dusun Olas RT 04, Desa Lokki, Kecamatan Huamual, Kabupaten Seram Bagian Barat.

D. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui dua sumber data, diantaranya:

1. Data primer, data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber asli atau tangan pertama yang menulis sumber untuk tujuan penelitian tertentu. Data penelitian ini diperoleh dari observasi langsung pada lokasi penelitian dan wawancara dengan kepala sekolah, guru penggerak, guru PAI, 2 guru IPA, guru Bahasa Indonesia, dan 14 orang siswa dari kelas VIII-1 dan VIII-2.

2. Data sekunder, data yang dikumpulkan dan diperoleh dari buku, jurnal, artikel, laporan, rapot siswa, arsip, database, atau website yang terpercaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa Teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati objek atau fenomena secara langsung dan objektif untuk mendapatkan informasi yang faktual dan akurat. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang valid dan jelas serta untuk memahami perilaku subjek penelitian. Karena fakta bahwa observasi memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara atau kuesioner.

2. Wawancara,

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menanyakan langsung kepada seseorang yang menjadi informan dengan bercakap-cakap dan bertanya secara bertatap muka atau melalui media online.[2] Wawancara bisa dilakukan dengan banyak cara, seperti wawancara yang terstruktur, wawancara tidak terstruktur, dan wawancara semi-terstruktur. Pewawancara harus bersikap sopan dan memperlakukan informan dengan baik, serta pewawancara tidak boleh mengganggu privasi dari informan, dan pewawancara harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang yang tepat agar peneliti mendapatkan informasi yang berguna ketika proses wawancara akan

[2]Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Suneka Media, 2015), hlm.87-88

dilakukan. Pernyataan diatas merupakan cara yang perlu dilakukan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik dan mempermudah peneliti dalam memperoleh data.

3. Dokumentasi,

Dokumentasi adalah sebuah proses yang sangat penting untuk mencatat dan memantau data yang dikumpulkan selama proses penelitian berlangsung. Dokumentasi dapat berupa catatan, foto, video, atau jenis data lainnya yang terkait dengan penelitian. Tujuan dari dokumentasi adalah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat dipertahankan dan diakses kembali jika diperlukan, dan untuk memastikan bahwa data itu benar dan akurat. Selain itu, dokumentasi membantu analisis dan interpretasi data.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data tersebut maka data yang telah didapat itu harus diolah terlebih dahulu sebelum dianalisis satu persatu untuk diambil menjadi kesimpulan. Matthew Miles dan A. Michael Huberman membuat Langkah-langkah analisis yang harus dilakukan.[3]

1. Tahap Reduksi Data (*Data* Reduction)

Setelah penelitian dilakukan, reduksi data adalah proses pengolahan data yang melibatkan pemilihan, penggolongan, dan penyederhanaan data yang dikumpulkan dari observasi atau penelitian di lapangan. Tujuan dari reduksi data adalah untuk memastikan bahwa pembuatan laporan penelitian dapat berlangsung

[3]Matthew Miles Dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru.* (Jakarta: Ui Press, 2002), hlm. 15.

dengan efektif dan efisien. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dengan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data terkait "Kontribusi Komunitas Belajar Dalam Usaha Memajukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Huamual".

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu proses merangkum dan memilih hal-hal yang pokok serta terfokus pada hal-hal yang penting pada penelitian yang sedang dilakukan. Dengan demikian data yang ditampilkan yaitu data yang melalui prosedur dan Teknik pengambilan dan berdasarkan pada wawancara, observasi dan juga dokumentasi.

3. Kesimpulan Data (*Verification*)

Informasi yang dihasilkan dari analisis data yang telah dikumpulkan dan diproses disebut kesimpulan data. Setelah data dikumpulkan, diolah, dan dianalisis, dan sebelum laporan penelitian disajikan, kesimpulan ini biasanya dibuat secara singkat, jelas, dan padat. Kesimpulan ini dapat mencakup penjelasan tentang hubungan antara variabel, analisis kekuatan dan kelemahan, dan saran untuk penyelesaian masalah yang ditemukan dalam penelitian.